

IMPLEMENTASI EVALUASI SOAL PEMBELAJARAN IPS BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI MI ASSYAFI'YAH

THE IMPLEMENTATION OF LEARNING EVALUATION ON SOCIAL STUDIES BASED ON 2013 CURRICULUM AT MI ASSYAFI'YAH

**Taseman¹, Iman Rasiman², Arumi Puji Lestari³, Atik Anturichana⁴,
Hanyfa Maulidiyah⁵, Husniyyah Hasun⁶**

^{1,2}IAI Al Khoziny Buduran Sidoarjo, ^{3,4,5,6}UIN Sunan Ampel Surabaya

^{1,2}Jl. KH. Khamdani, Siwalan Panji Buduran Sidoarjo 61252

^{3,4,5,6}Jl.A Yani No.117, Jemur Wonosari, Wonocolo Surabaya

Email: tasemanpgmi@gmail.com¹, imanrasiman@alkhoziny.ac.id², arumpuji98@gmail.com³,
richa071699@gmail.com⁴, hanyfamaulidiya06@gmail.com⁵, hustniyyahhasun06@gmail.com⁶

Submitted: 7-06-2020, Revised: 10-06-2020, Accepted: 15-06-2020

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi soal pembelajaran IPS Madrasah Ibtidaiyah Assyafi'iyah Kebonagung Wonodadi, Kabupaten Blitar. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pemaparan datanya secara deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber pengumpulan data diperoleh dari narasumber/informan dan dari tempat penelitian. Hasil penelitian ini yaitu evaluasi pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Assyafi'iyah sudah terlaksana cukup baik. Sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013 maka untuk evaluasinya harus memenuhi tiga ranah yaitu ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan. Namun, di Madrasah Ibtidaiyah Assyafi'iyah hanya 2 ranah yang sudah terlaksana dengan baik yaitu ranah pengetahuan dan sikap, sedangkan ranah keterampilan belum terlaksana dengan baik karena masih ada beberapa kendala.

Kata Kunci: *Evaluasi Pembelajaran IPS, MI Assyafi'iyah*

Abstract

This study aimed to discuss the implementation of learning evaluation on Social Studies (IPS) at Madrasah Ibtidaiyah Assyafi'iyah Kebonagung Wonodadi, Blitar Regency. The research method used was the qualitative descriptive method. The data were collected through interview, observation, and documentation. The data sources were obtained from the informants and the research location (MI Assyafi'iyah). The results of this study indicated that the evaluation of social studies learning in MI Assyafi'iyah had been implemented quite well. This school used the 2013 curriculum so that the evaluation must fulfill three domains, namely knowledge, attitude, and skill fields. However, in Madrasah Ibtidaiyah Assyafi'iyah, there were only 2 domains that had been implemented well, they were knowledge and attitude fields. Skill field had not been implemented properly because of several obstacles.

Keywords: *Evaluation of Social Studies Learning, MI Assyafi'iyah*

How to Cite: Taseman, Rasiman, I., Lestari, A. P., Anturichana, A., Maulidiyah, H., & Hasun, H. (2020). Implementasi Evaluasi Soal Pembelajaran IPS Berdasarkan Kurikulum 2013 di MI Assyafi'iyah. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1), 74-80.

1. Pendahuluan

Menurut Arifin (2015), evaluasi pembelajaran adalah suatu sistem penilaian dan pengukuran baik tes maupun non tes terhadap proses kelanjutan kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk melihat seberapa besar suatu proses dan hasil dari pembelajaran, yang berfungsi untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Menurut Nurussyifa, Nurfadilah, Pertiwi, Sunari, Rahman, & Hanifah (2011), tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah sebagai alat pengukur suatu tingkat pemahaman siswa akan tercapainya secara optimal dengan tujuan pembelajaran. Fungsi dari evaluasi dibedakan menjadi 2 macam, yakni fungsi formatif dan fungsi sumatif. Fungsi formatif diperoleh dari kegiatan evaluasi yang diarahkan, seperti drama arena dan panggung hiburan, sedangkan fungsi sumatif diperoleh dari pengembangan kurikulum telah dianggap selesai (Nurhasanah, 2019; Ratnawati & Sukanto, 2019; Sarwiyati, Joebagio, & Agung, 2015; Suryanto, 2014).

Setiap mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) selalu mengadakan evaluasi, salah satunya adalah mata pelajaran IPS. Jenis evaluasi yang biasa diterapkan adalah ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Jenis-jenis evaluasi pembelajaran diurutkan mulai dari yang paling rendah atau sederhana sampai ke tahap yang paling kompleks (Jannah, 2018; Kurniasih & Sani, 2014; Zaini, 2015). Evaluasi harus dilakukan pada saat proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Tujuan diadakannya evaluasi adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran, mencari sebab-sebab kesulitan belajar bagi siswa, dan menyimpulkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari (Arifin, 2015; Kusaeri & Suprananto, 2012).

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan lingkungan sosial. Pada jenjang MI, kajian materi yang dibahas di pelajaran IPS meliputi geografi, sejarah, dan ekonomi, serta sosiologi. Menurut Adityas (2016), IPS merupakan ilmu pengetahuan sosial yang memadukan konsep pilihan dan cabang-cabang ilmu sosial yang dipadukan menjadi satu yang disesuaikan dengan prinsip pendidikan dan dikti untuk dijadikan pembelajaran di sekolah sesuai tingkat pendidikannya. Tujuan adanya pembelajaran IPS yaitu untuk mengembangkan intelektual, rasa tanggung jawab terhadap lingkungan, dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Tujuan pembelajaran IPS di MI adalah untuk menjadi warga negara yang baik (Jannah, 2018; Ramdan, 2019; Subadi, Priyono, Dahroni, & Musyiyam, 2015).

Kurikulum adalah sebuah rencana untuk melancarkan dan menyukseskan proses belajar mengajar di bawah tanggung jawab dan bimbingan sekolah (Cahyono, 2017; Marjito & Juniardi, 2019; Supratiknya, 2012). Kurikulum di Indonesia adalah kurikulum 2013 yang menekankan pada pendidikan karakter dan kompetensi. Kompetensi inti di dalam kurikulum 2013 yaitu KI-1 yang membahas tentang spiritual, KI-2 yang membahas tentang sikap, KI-3 yang membahas tentang pengetahuan, dan KI-4 yang membahas tentang keterampilan. Dalam kurikulum 2013, ada tiga ranah yang harus diperhatikan sebagai pembelajaran, penilaian siswa, dan evaluasi pembelajaran, yaitu ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Jannah, 2017; Mahrani, 2014; Siregar, 2014; Wijayati, Degeng, & Sumarmi, 2016). Kurikulum ini diharapkan menghasilkan sumber daya manusia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan kompetensi dalam tiga ranah tersebut (Retnawati, Hadi, & Nugraha, 2016). Kurikulum dirancang tidak hanya untuk mengembangkan kompetensi siswa, tetapi juga

untuk membangun karakter dan moral siswa (Mulyasa dalam Purnamaningwulan, 2019).

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (deskripsi kualitatif) dengan tujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa, dan aktivitas evaluasi soal pembelajaran IPS yang dilakukan guru terhadap siswa di Madrasah Ibtidaiyah Assyafi'iyah. Menurut Reco (2010), penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan untuk memahami dan mengeksplorasi suatu gejala yang sentral. Untuk mengetahui gejala sentral tersebut, dilakukan wawancara, pengumpulan data, dan menganalisis data tersebut. Sedangkan, deskripsi kualitatif adalah pengumpulan data sesuai dengan fakta lapangan yang bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi yaitu kondisi aktivitas pembelajaran di MI Assyafi'iyah. Pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan cara *purposive* yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu dan *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data awal jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar (Sugiyono, 2009). Analisis pengumpulan data dilakukan dengan cara *triangulasi*. *Triangulasi* adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari beberapa teknik penggabungan data dan sumber data yang telah ada. Seorang peneliti yang menggunakan *triangulasi* dalam mengumpulkan data, sebenarnya peneliti tersebut mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data (Haryati, 2012). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara survei. Jenis ini kami pilih dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang sesuai dengan kejadian dan pengalaman peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Assyafi'iyah terkait evaluasi pembelajaran IPS di MI tersebut. Penelitian dilakukan dengan cara survei. Peneliti tidak akan memberi perlakuan atau manipulasi perubahan khusus terhadap subjek atau data penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Madrasah Ibtidaiyah Assyafi'iyah Kebonagung Wonodadi Kabupaten Blitar sudah terakreditasi dengan mendapatkan nilai A, dengan jumlah siswa berjumlah 163, jumlah guru 12, dan jumlah rombel kelas 9. Kami melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Assyafi'iyah karena dekatnya akses serta kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan penelitian tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami evaluasi soal pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Assyafi'iyah serta untuk mengetahui evaluasi soal pembelajaran IPS dengan kurikulum 2013 sudah terlaksana dengan sempurna atau masih sebagian yang terlaksana. Sudah menjadi hal umum bahwa setiap tingkatan sekolah baik di MI atau SD, SMP atau MTS, dan MA atau SMA selalu ada mata pelajaran IPS. Mata pelajaran IPS setiap tingkatan sekolah yang dibahas hampir sama, yang membedakan hanya cakupannya. Materi IPS di MTS akan lebih luas daripada MI dan materi IPS di SMA akan lebih luas dari pada materi di MTS. Mata pelajaran IPS yang dibahas di MI masih tentang sosial yang ada di sekitar kita contohnya untuk materi sejarah akan membahas tentang sejarah Indonesia baik tentang sejarah berdirinya, sejarah masuknya agama Islam di Indonesia, dan sejarah penyebaran agama Islam di Indonesia.

Setiap mata pelajaran tak terkecuali mata pelajaran IPS, akan mengadakan evaluasi terhadap soal dalam setiap pembelajarannya. Evaluasi soal harus dilakukan oleh setiap guru untuk mengetahui substansi isi, kesesuaian lingkup kajian dengan materi

yang telah diajarkan, dengan tujuan untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana perkembangan siswa tentang pengetahuan, pemahaman, dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari dan juga untuk mengetahui kualitas pembelajaran yang mempunyai makna dan arti yang sudah diajarkan. Oleh karena itu, evaluasi soal haruslah dilakukan guna mengukur keberhasilan belajar mengajar. Kurikulum sekarang yaitu kurikulum 2013. Evaluasi soal pembelajaran pada kurikulum ini harus mencakup tiga ranah yaitu ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Jadi, setiap guru harus mengadakan evaluasi soal pembelajaran IPS yang mencakup tiga ranah tersebut (Supratiknya, 2012).

Hasil analisis kualitatif dari penelitian yaitu MI tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013, seperti dalam evaluasi soal pembelajaran ada tiga ranah yang harus diperhatikan dalam proses pembelajarannya yaitu ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Di MI tersebut, evaluasi soal pembelajaran IPS dilakukan pada saat akhir materi pembelajaran IPS dari setiap sub-bab dan jika sudah selesai dalam setiap bab, maka evaluasi soal pembelajaran IPS siap digunakan dalam mengukur keberhasilan dan harus memenuhi validator dari guru yang telah ditunjuk. Selain itu, evaluasi soal pembelajaran dilakukan pada saat pertengahan semester (UTS) dan juga akhir semester (UAS).

Evaluasi soal pembelajaran IPS pada ranah pengetahuan menggunakan soal awal yang telah dibuat guru pembelajaran IPS dengan uji cara *pre test* dan *post test* pada saat awal pembelajaran IPS yang akan dimulai dan pada saat akhir pembelajaran. Menurut Heri (guru mata pelajaran IPS), evaluasi soal dengan cara *pre test* dan *post test* bertujuan supaya setiap anak bisa memahami secara mendalam dari setiap materi yang diajarkan oleh guru mata pelajaran, sehingga siswa dipastikan memahami secara mendalam apa yang telah diajarkan. Cara ini juga membantu guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan. Selain itu, MI tersebut juga melakukan evaluasi soal yang telah dibuat dalam pembelajaran IPS dengan cara memberikan ulangan harian yang biasanya dilakukan setelah materi yang telah diberikan dalam satu bab yang sudah selesai dipelajari dan biasanya nilai ulangan harian akan dimasukkan di buku daftar nilai siswa. Sejalan ini, evaluasi soal pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Assyafi'iyah pada ranah pengetahuan bisa berjalan dengan baik. Menurut Bapak Heri, evaluasi soal pembelajaran IPS di ranah pengetahuan menggunakan soal-soal yang berada di buku dan berasal dari guru sendiri.

Evaluasi pembelajaran IPS ranah sikap di Madrasah Ibtidaiyah Assyafi'iyah dilakukan dengan cara pembiasaan akhlak terpuji, seperti jika ada tetangga sekolah MI yang meninggal dunia, maka seluruh warga sekolah dari siswa mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 akan diajak melayat atau ta'ziah. Selain itu, jika ada temannya atau keluarga dari temannya yang sakit, maka wali kelas akan mengajak semua siswa dalam satu kelas tersebut untuk menjenguknya. Contoh lain yaitu membantu secara gotong royong dalam membersihkan lingkungan sekolah yang diadakan tiap satu bulan sekali oleh semua siswa yang dipimpin pihak sekolah. Hal ini dilakukan agar siswa memiliki empati yang tinggi terhadap orang lain dan juga terhadap lingkungan sekitar serta menumbuhkan sikap peduli sosial pada setiap keadaan atau kondisi teman-temannya yang mengalami kesulitan dan kesusahan.

Menurut Bapak Heri, evaluasi soal pembelajaran ranah sikap biasanya dilakukan dengan cara pembiasaan akhlak terpuji, seperti melaksanakan sholat, melakukan bakti sosial, melayat, menjenguk, dan membantu orang lain. Hal ini dilakukan secara

bersama-sama oleh seluruh siswa dari kelas 1 sampai kelas 6. Penilaian sikap di mata pelajaran IPS biasanya dilakukan dengan cara mengamati sikap dan tingkah laku siswa pada saat pembelajaran sedang berlangsung dan sebagai bentuk bekerjasama dengan orang tua siswa untuk memberikan laporan sikap siswa pada saat di rumah. Evaluasi soal pembelajaran IPS ranah keterampilan di Madrasah Ibtidaiyah Assyafi'iyah belum terlaksana dengan baik. Menurut Bapak Heri, evaluasi soal ranah keterampilan belum dilaksanakan dengan baik karena guru masih terfokuskan dengan ranah pengetahuan dan ranah sikap.

4. Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian implementasi evaluasi soal pembelajaran IPS berdasarkan kurikulum 2013 di MI Assyafi'iyah Kebonagung Wonodadi Blitar, yaitu penerapan evaluasi soal pembelajaran IPS dapat meningkatkan aspek pada ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Namun dari ketiga ranah tersebut, terdapat salah satu ranah keterampilan yang tidak tercapai karena guru masih berfokus pada dua ranah saja yaitu ranah sikap dan pengetahuan. Diharapkan dengan penelitian ini guru dapat menerapkan evaluasi soal pembelajaran IPS agar ketiga ranah yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik) dapat terimplementasikan melalui penerapan guru saat mengajar, agar pembelajaran berjalan sesuai dengan indikator evaluasi soal pembelajaran karena berkaitan membangun pengetahuan, konsep, dan generalisasi.

Disarankan untuk kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Assyafi'iyah untuk senantiasa memperhatikan evaluasi soal pembelajaran IPS yang dilakukan oleh guru dan hasil evaluasi soal tersebut harus memenuhi tiga ranah yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Bagi guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah Assyafi'iyah, diharapkan untuk senantiasa berusaha supaya evaluasi soal pembelajaran IPS dapat memenuhi tiga ranah dalam pelaksanaan sehingga pembelajaran dapat terukur dan maksimal. Bagi semua siswa di Madrasah Ibtidaiyah Assyafi'iyah, diharapkan untuk terus belajar dengan bersungguh-sungguh dan menambah kecintaan dalam mengetahui pengetahuan baru.

Daftar Pustaka

- Adityas, K. B. (2016). *Implementasi Kurikulum 2013 Guru Mata Pelajaran Geografi SMA Se Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang. Retrieved from <https://lib.unnes.ac.id/27284/>
- Arifin, Z. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Cahyono, A. E. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Authentic Assessment Berdasarkan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA Islam Al-Hidayah Jember. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v5i1.1012>
- Haryati, S. (2012). Research and Development (R&D) sebagai Salah Satu Model Penelitian dalam Bidang Pendidikan. *Majalah Ilmiah Dinamika*, 37(1), 11–26. Retrieved from https://www.academia.edu/15666277/RESEARCH_AND_DEVELOPMENT_R_and_D_SEBAGAI_SALAH_SATU_MODEL_PENELITIAN_DALAM_BIDANG_PENDIDIKAN_Oleh
- Jannah, E. M. (2017). *Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Muntilan*. Universitas Negeri Yogyakarta. <https://doi.org/10.1177/>

- 0309133309346882
- Jannah, S. M. R. (2018). Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(18), 1.695-1.705. Retrieved from <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/11583>
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Kusaeri, & Suprananto. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mahrani, S. (2014). *Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS di 5 SMP Kota Medan*. Pascasarjana Universitas Negeri Medan. Retrieved from <http://digilib.unimed.ac.id/4400/>
- Marjito, E. R., & Juniardi, K. (2019). Pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri Kota Singkawang. *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(2), 233–241. Retrieved from <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/sosial/article/view/1597>
- Nurhasanah. (2019). *Efektivitas Implementasi Pembelajaran IPS Kurikulum 2013 di MTSN 1 Makassar*. Universitas Negeri Makassar. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nurussyifa, A. M., Nurfadilah, I., Pertiwi, R. S., Sunari, R. S., Rahman, R. N., & Hanifah, Y. N. (2011). *Evaluasi Pembelajaran (Evaluasi Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik)*. Bandung. Retrieved from https://www.academia.edu/32459285/EVALUASI_PEMBELAJARAN_EVALUASI_KOGNITIF_AFEKTIF_DAN_PSIKOMOTORIK
- Purnamaningwulan, R. A. (2019). Pre-Service Teachers' Reflective Practices in Implementation the Scientific Approach of 2013 Curriculum. *International Journal of Indonesian Education and Teaching*, 3(2), 157–168. <https://doi.org/10.24071/ijiet.2019.030203>
- Ramdan, L. (2019). Pengembangan Model Pelatihan Permainan Tradisional Edukatif Berbasis Potensi Lokal dalam Meningkatkan Kemampuan dan Keterampilan Orang Tua Anak Usia Dini di SDN Selebung. *Al Ilm Jurnal Ilmu Hukum*, 1(1), 62–71. <https://doi.org/10.1234567/a1%20ilm.v1i1.3400>
- Ratnawati, N., & Sukamto. (2019). Pendampingan Pengembangan Perangkat Pembelajaran bagi Guru-Guru IPS SMP dalam Upaya Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Widya Laksana*, 8(2), 102–106. <https://doi.org/10.23887/JWL.V8I2.17710>
- Reco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Retnawati, H., Hadi, S., & Nugraha, A. C. (2016). Vocational High School Teachers' Difficulties in Implementing the Assessment in Curriculum 2013 in Yogyakarta Province of Indonesia. *International Journal of Instruction*, 9(1), 33–48. <https://doi.org/10.12973/iji.2016.914a>
- Sarwiyati, Joebagio, H., & Agung S., L. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran IPS (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Miri). *Historika*, 17(2), 98–105. <https://doi.org/10.20961/historika.v17i2.29332>
- Siregar, I. L. (2014). *Kesiapan Guru Pada Pembelajaran IPS dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Kelas IV pada 3 Sekolah Dasar di Kota Medan Tahun Ajaran 2013/2014*. Pascasarjana Universitas Negeri Medan. Retrieved from

- <http://digilib.unimed.ac.id/4401/>
- Subadi, Priyono, T. K. D., Dahroni, & Musyiyam, M. (2015). Implementasi Pembelajaran IPS Berbasis Kurikulum 2013 melalui Lesson Study di Sekolah Muhammadiyah Kartasura. *WARTA*, 18(1), 62–76. <https://doi.org/10.23917/warta.v18i1.1168>
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supratiknya. (2012). *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Suryanto, A. (2014). Konsep Dasar Penilaian dalam Pembelajaran. In *Evaluasi Pembelajaran di SD* (pp. 1–49). Jakarta: Universitas Terbuka. Retrieved from <http://repository.ut.ac.id/4070/>
- Wijayati, E. C., Degeng, I. N. S., & Sumarmi. (2016). Kesulitan-Kesulitan dalam Implementasi Kurikulum Mata Pelajaran IPS SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(11), 2241–2247. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i11.8132>
- Zaini, H. (2015). Karakteristik Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 15–31. Retrieved from <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare/article/view/288>